

PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* SEBAGAI MEDIA EDUKASI PADA REMAJA DEWASA USIA 17-35 TAHUN TENTANG PELANGGARAN PARKIR DI SURABAYA

Alif Apriyadi ¹⁾ Karsam ²⁾ Ir. Hardman Budiardjo ³⁾

Program Studi/Jurusan Desain Komunikasi Visual
Universitas Dinamika

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)19420100061@dinamika.ac.id, 2)karsam@dinamika.ac.id, 3)hardman@dinamika.ac.id

Abstrak: Parkir sembarangan merupakan tindakan yang tidak tepat dan dapat mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya parkir yang teratur dan benar masih terbilang rendah, karena seringkali mereka mengabaikan rambu-rambu yang ada. Pelanggaran parkir biasanya terjadi karena motif pribadi atau hanya karena keperluan sebentar, serta karena adanya petugas parkir tidak resmi. Kehadiran petugas parkir tidak resmi ini kerap mengganggu masyarakat karena adanya praktik pungutan liar, sebab mereka tidak memiliki izin resmi dari otoritas atau pemilik usaha di tempat tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya informasi dan edukasi yang disampaikan kepada masyarakat. Media yang digunakan untuk memberikan informasi tersebut adalah *motion graphic*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *motion graphic* sebagai sarana edukasi mengenai pelanggaran parkir bagi pengendara berusia antara 17-35 tahun. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Diharapkan bahwa perancangan *motion graphic* ini dapat membantu menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai tata cara parkir yang benar dan tertib.

Kata kunci: Edukasi, Parkir, *Motion Graphic*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana untuk transportasi darat yang digunakan oleh pejalan kaki dan kendaraan melintas. Suatu jalan juga memiliki aturan atau rambu-rambu yang harusnya wajib dipatuhi oleh pengguna jalan tersebut. Tetapi pada kenyataannya masyarakat masih saja ada yang tidak mematuhi rambu-rambu yang sudah diterapkan. Terutama pada peletakan kendaraan atau parkir, di kota besar seperti Surabaya masih banyak masyarakat yang tidak taat pada rambu lalu lintas. Diungkap pada Jawapost tahun 2022, setiap tahunnya jumlah penindakan lalu lintas meningkat. Pada tahun 2021, Dinas Perhubungan (Dishub) menindak sekitar 131 kendaraan beroda empat dan 130 kendaraan beroda dua. Terdapat peningkatan pada tahun 2022 di bulan Januari hingga November, penindakan pada roda empat yaitu sebanyak 174 unit dan

roda dua sebanyak 30 unit. Ini terjadi hampir di seluruh Surabaya (Sholahuddin, 2022).

Karena masih banyak masyarakat yang memarkirkan kendaraan disembarang tempat, Dinas Perhubungan semakin insentif dalam melakukan oprasi. Ditulis pada artikel Jawapost tahun 2022, target dari oprasi tersebut adalah kendaraan yang parkir di atas trotoar atau kendaraan yang parkir di bawah rambu larangan parkir. Tindakan yang dilakukan oleh Dishub adalah dengan melakukan himbauan terlebih dahulu kepada pengendara agar memindahkan kendaraanya, atau melakukan pengembosan pada ban kendaraan yang parkir sembarangan (Sholahuddin, 2022).

Untuk mengatasi kurangnya perhatian masyarakat terhadap rambu-rambu lalulintas, terutama pada peletakan parkir yang benar. Perlu adanya edukasi yang diberikan, media yang digunakan untuk penyampaian informasi tersebut adalah dengan menggunakan media *motion graphic*.

Dengan animasi dan audio pada *motion graphic* dapat mempermudah penyerapan informasi yang akan disampaikan dan dapat menambah daya tarik untuk penonton. Menggunakan durasi sekitar 1-5 menit yang cukup singkat dapat membuat penonton tidak bosan (Ferian Nata et al., 2016). Menggunakan *motion graphic* dengan jenis video *explainer*, menurut Angus dalam penelitian yang berjudul Perancangan Explainer Video Universitas Ma Chung Sebagai Inovasi Media Promosi, ditulis oleh Sultan Arif Rahmadiano dan Tegar Andito. Video *explainer* adalah media komunikasi yang tepat sebagai investasi jangka panjang. *Motion graphic* merupakan media yang cocok untuk masyarakat, karena dapat memuat informasi yang cukup berbobot dan dapat dipadukan dengan animasi serta audio yang sederhana (Ferian Nata et al., 2016).

Ketertarikan masyarakat tersebutlah yang dapat mempermudah penyampaian informasi dengan menggunakan *motion graphic*. Dengan begitu diharapkan informasi edukasi tentang tata tertib parkir dapat lebih mudah di pahami oleh masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses ini lebih mengandalkan prespektif subjek. Dalam rangka mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan unit analisis yaitu pelanggar parkir berusia 17-35 tahun, karena pada umumnya surat izin mengemudi (SIM) di dapat pada umur 17-35 tahun. Digunakan juga teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan studi kompetitor.

Observasi yang dilakukan dengan mengamati dan meneliti pelanggar parkir di Surabaya untuk mendapatkan hasil penelitian atau data. Melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pak Sutomo selaku koordinator parkir meter dan beberapa rekannya dari pihak Dinas Perhubungan (Dishub). Dokumentasi yang dilakukan sebagai pendukung data tambahan dari observasi dan wawancara yang dilakukan.

Melakukan tahanan studi kompetitor dengan *motion graphic* yang sudah ada, yaitu

motion graphic dari IndonesiaBaikId yang berjudul “Jangan Parkir Sembarangan!” dan dari Medanimasi yang berjudul “Parkir Sembarangan!”. Studi kompetitor ini digunakan sebagai acuan untuk perancangan *motion graphic* yang dilakukan peneliti.

Hasil Analisis Data

1. Reduksi Data

a. Observasi

Surabaya memiliki cukup tempat yang di sediakan untuk parkir. Ada sekitar 1301 titik Tepi Jalan Umum (TJU) dan 47 titik Parkir Tempat Khusus (PTK). Tepi jalan umum tersebut seperti, tempat yang memang di sediakan lahan parkir atau yang memiliki rambu-rambu tempat parkir. Parkir tempat khusus tersebut seperti gedung parkir, taman, tempat wisata, dan pelataran. Parkir sembarangan dilakukan oleh masyarakat biasanya karena kebutuhan mendesak, dan tidak peduli dengan rambu-rambu yang ada. Alasan lainnya karena adanya juru parkir (jukir) tidak resmi yang terkadang meminta biaya parkir di area tertentu. Jukir tidak resmi juga tidak memakai atribut resmi seperti rompi atau tanda pengenalan dan karcis, sehingga orang enggan memarkirkan kendaraan di tempat yang seharusnya karena merasa adanya pungutan liar (pungli). Berbeda dengan jukir resmi yang memakai rompi atau tanda pengenalan serta mengenakan karcis yang masih aktif sehingga masyarakat tidak merasa ada pungli karena memang tugas mereka menjaga kendaraan di parkiran.

b. Wawancara

Hasil wawancara dengan narasumber yaitu pak Sutomo selaku koordinator parkir meter dan beberapa rekan kerjanya dari Dishub (Dinas Perhubungan). Mengatakan bahwa pelanggaran yang sering terjadi tidak hanya karena ketidak tertiban dari pengendara, tetapi juga disebabkan oleh jukir liar (tidak resmi). Pelanggaran yang sering dilakukan oleh pengendara yaitu dengan memarkirkan kendaraan di atas trotoar, parkir di bawah rambu larangan parkir, dan parkir hingga melewati batas yang di tentukan. Dishub menindaki hal tersebut dengan memberi himbauan kepada pengendara agar memindahkan kendaraanya dan tidak

mengulanginya. Cara lain dilakukan oleh Dishub dengan memberikan sanksi seperti menggembosi ban kendaraan, atau mengunci ban dan menderek kendaraan yang parkir sembarangan tersebut. Penindakan jukir tidak resmi juga dilakukan oleh pihak Dishub, seperti menyita rompi, KTP, atau memberi himbauan kepada jukir agar menertibkan kendaraan yang parkir.

c. Studi Literatur

studi literatur yang digunakan ada tiga jurnal yang pertama yaitu analisa kelayakan pembangunan gedung parkir Margorejo Surabaya oleh Widhi S. Kuncoro dan Moh. Abduh. Jurnal tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kelayakan dan ketersediaan lahan parkir di Surabaya. Jurnal yang kedua berjudul peran Dinas Perhubungan dalam menertibkan oknum jasa parkir liar di kota Surabaya oleh Dinar Noviantoro dan Abraham Ferry Rosando. Jurnal tersebut mengatakan bahwa perlu adanya pengawasan dari pihak pemerintah daerah yang lebih maksimal. Kemudian perlu adanya pengarahan juga untuk jukir liar guna memberi arahan atau himbauan untuk tidak asal memarkirkan kendaraanya di sembarang tempat dan di himbau untuk lebih baik menjadi jukir resmi. Jurnal yang ke tiga yang berjudul perancangan *motion graphic* sebagai media informasi wisata kompleks percdandian Batujaya kabupaten Karawang oleh Azka Fikri Muhammad dan Rizki Yantami Arumsari. Jurnal ini digunakan sebagai acuan seberapa efektifnya media *motion graphic* digunakan sebagai informasi untuk masyarakat. Dalam jurnal tersebut dikatakan bahwa *motion graphic* merupakan media yang cocok dan efektif untuk penyampaian informasi, dengan menggunakan komposisi yang variatif dan imajinatif disetiap transisi yang di tampilkan.

d. Studi Kompetitor

Studi kompetitor yang dilakukan menggunakan dua kompetitor *motion graphic* dengan topik yang sama. *Motion graphic* yang pertama dari IndonesiaBaikId yang berjudul “Jangan Parkir Sembarangan!”. Dalam *motion graphic* tersebut menyampaikan informasi yang cukup lengkap tetapi kurang efisien

karena tidak diberi pengisi suara untuk mempermudah penyerapan informasi. *Motion graphic* yang kedua dari Medanisasi dengan judul “Parkir Sembarangan!”. Dalam *motion graphic* tersebut menceritakan tentang kejadian parkir sembarangan, menggunakan logat dari daerah Medan yang digunakan sehari-hari. Dengan menggunakan bahasa daerah tertentu memunculkan kelemahan yaitu ketidak pahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan, karena tidak mengerti dengan bahasa yang di gunakan. Kedua video tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Kelemahan dan kelebihan tersebutlah yang digunakan peneliti untuk merancang suatu *motion graphic* yang lebih baik. Dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik tetapi tidak terlalu kaku agar lebih mudah diterima oleh audiens. Serta menambahkan dubbing untuk mempermudah penyerapan informasi yang akan di sampaikan.

2. Penyajian Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur yang telah direduksi. Maka dapat disimpulkan:

- a. Perlu adanya informasi yang disampaikan kepada masyarakat.
- b. Diperlukannya penertiban dari pihak Dishub guna memberi efek jerah dan himbauan kepada pelanggar parkir.
- c. Penertiban jukir liar juga harus dilakukan untuk meminimalisir banyaknya jukir liar di Surabaya.
- d. Menggunakan media *motion graphic* sangat efektif untuk menyampaikan suatu informasi yang muda di pahami dan menarik.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan mendapatkan kesimpulan, yaitu pentingnya memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang ketertiban peraturan lalulintas. Dengan menggunakan media *motion graphic* dalam penyampaian informasi kepada masyarakat yang berusia 17-35 tahun, diharapkan dapat menjadi solusi yang baik untuk memberitahu masyarakat tentang tata tertib parkir.

Analisis STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

1. Segmentation

a. Geografis

- Wilayah : Indonesia
- Teritorial : Jawa Timur
- Lokasi : Surabaya

b. Demografis

- Usia : 17-35 tahun
- Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Pendidikan : SMA-Kuliah/Pekerja
- Kelas Sosial : menengah

c. Psikografis

Remaja dan dewasa dengan umur 17-35 tahun yang menggunakan internet sebagai media informasi dan ingin mengetahui tentang pentingnya parkir yang benar.

2. Targeting

Targeting dari perancangan *motion graphic* ini adalah remaja dewasa dengan usia 17-35 tahun yang ingin mengetahui tentang pentingnya parkir dengan baik.

3. Positioning

Perancangan *motion graphic* ini sebagai media informasi dan edukasi bagi masyarakat dengan usia 17-35 tahun mengenai parkir sesuai tata tertib.

Unique Selling Proposition (USP)

USP dalam *motion graphic* ini adalah menggunakan *motion graphic explainer video*, dan menggunakan dubbing agar informasi yang di sampaikan yaitu tentang contoh pelanggaran parkir dan parkir dengan benar.

Analisis SWOT

Tabel 1. SWOT

| <i>Strengths</i> | <i>Weakness</i> |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi tentang tata tertib parkir. • Menjadi media yang bagus untuk pembelajaran tata tertib parkir. | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>motion graphic</i> yang dapat memunculkan minat audiens. • Visual yang harus sesuai dengan target audiens remaja dewasa usia |

| | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menambah pengetahuan tentang tata tertib parkir bagi masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • 17-35 tahun. • Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap tata tertib parkir. |
|--|---|

| <i>Opportunity</i> | <i>S – O</i> | <i>W – O</i> |
|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan pemerintah dalam penanganan tata tertib parkir. • Perkembangan teknologi media yang mendukung kemudahan penyampaian informasi. • Keingintahuan masyarakat terhadap informasi tata tertib parkir. | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi parkir sesuai tata tertib yang ada. • Membuat <i>motion graphic</i> sebagai media untuk menyampaikan informasi. • Memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat. | <ul style="list-style-type: none"> • Merancang media informasi yang sesuai untuk remaja dewasa usia 17-35 tahun. • Memberikan pengetahuan umum perihal tata tertib parkir. • Menggunakan visual yang dapat menarik minat audiens. |

| <i>Threat</i> | <i>S - T</i> | <i>W - T</i> |
|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Adanya media terdahulu yang sudah ada. • Adanya <i>motion graphic</i> yang memberikan informasi lebih lengkap. • Adanya <i>motion graphic</i> yang menggunakan | <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki media terdahulu dalam hal penyampaian informasi. • Membuat <i>motion graphic</i> dengan menambahkan sedikit logat daerah agar menarik minat audiens | <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan suatu media informasi agar mudah diakses oleh pengguna media digital dalam penyampaian informasi tata tertib parkir. • Membuat <i>motion</i> |

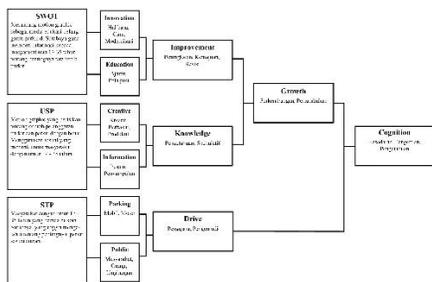
kan logam daerah sehingga memunculkan minat lebih audiens di daerah tersebut.

dan tetap memberikan informasi yang jelas. • Membuat *motion graphic* yang mengandung informasi umum tentang tata tertib parkir.

graphic dengan informasi umum dan ringan untuk dipahami audiens.

Strategi Utama : Merancang *motion graphic* sebagai media edukasi pelanggaran parkir di Surabaya guna memberi informasi kepada masyarakat usia 17-35 tahun tentang pentingnya tata tertib parkir.

Keyword Communication Massage



Gambar 1. Analisis Key Communication Massage Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Deskripsi Konsep

Berdasarkan hasil dari penyusunan STP, USP, dan SWOT. *Keyword* yang ditemukan adalah *cognition*. Didapat dari Wikipedia arti *cognition* tersebut adalah kognisi atau juga bisa disebut pengertian, yang dimaksud pengertian tersebut yaitu memberi pengertian dalam hal tata tertib parkir yang benar.

Konsep Perancangan Karya

Konsep perancangan karya ini merupakan awal dari pengerjaan karya yang akan di ciptakan, untuk menemukan ide, konsep, dan gagasan yang jelas.

Tujuan Kreatif

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat media informasi dan edukasi kepada masyarakat dengan usia 17-35 tahun, tentang tata tertib parkir yang baik dan benar.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan untuk perancangan media *motion graphic* ini adalah, memberikan informasi sekaligus menambahkan dubbing untuk mempermudah penyerapan informasi yang di sampaikan. Menggunakan dialog antar karakter dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik. Dengan menggunakan desain ilustrasi vektor agar terkesan simple dan lebih fokus pada penyampaian informasi.

1. Judul

Judul dari *motion graphic* ini adalah “Pentingnya tata tertib parkir untuk kenyamanan bersama”. Maksud dari judul tersebut merupakan sebuah ajakan kepada masyarakat tentang pentingnya tata tertib parkir demi kenyamanan bersama.

2. Tipografi

Jenis *font* yang digunakan adalah sans-serif. Ada dua *font* yang digunakan yaitu Candy Beans dan Ubuntu-Title, kedua *font* ini dipilih karena terlihat tegas dan cocok untuk menyampaikan suatu informasi agar lebih mudah di baca.

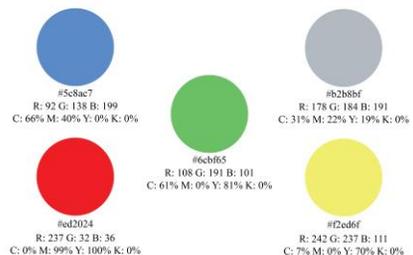


Gambar 2. Jenis Font

Sumber: Olahan Penulis, 2023

3. Warna

Warna yang dipilih untuk digunakan dalam perancangan *motion graphic* ini adalah warna-warna pastel. perpaduan antar warna ini terasa nyaman dilihat, sehingga informasi yang akan disampaikan dapat muda di terima oleh audien



Gambar 3. Palet Warna

Sumber: Olahan Penulis, 2023

Storyline

Didalam *Motion graphic* ini berisikan tentang informasi tata tertib parkir. *Scene* yang utama didalam *motion graphic* ini tentang beberapa contoh kesalahan seorang pengendara saat memarkirkan kendaraan dan beberapa contoh tempat parkir yang benar. ditambah dengan sedikit pemberitahuan tentang jukir yang resmi, untuk memberi pemahaman kepada audiens perbedaan jukir resmi dan tidak resmi.



Gambar 5. Sketsa X-Banner

b. Stiker



Gambar 6. Sketsa Stiker

c. T-shirt



Gambar 7. Sketsa T-Shirt

Gambar media pendukung yang digunakan dalam perancangan ini adalah x-banner, stiker, dan t-shirt. Media pendukung ini berisikan ilustrasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

SIMPULAN

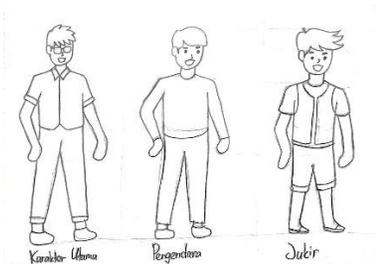
Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ketertiban lalu lintas sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat demi kenyamanan dan keamanan para pengguna jalan lainnya. *Motion graphic* ini dirancang untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terutama untuk remaja dewasa yang berusia 17-35 tahun, tentang ketertiban parkir yang baik dan benar. Media pendukung yang dirancang untuk membantu media utama dalam penyebaran informasi yang akan di sampaikan. Media pendukung yang digunakan adalah x-

Strategi Media

Media yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah *motion graphic* yang berisikan tentang edukasi kepada remaja dewasa usia 17-35 tahun tentang tata tertib parkir yang baik dan benar. *Motion graphic* yang dirancang akan diunggah ke sosial media yaitu Youtube dan Instagram. Media pendukung dalam perancangan ini adalah, x-banner, stiker, dan totebag.

Perancangan Desain

1. Sketsa karakter



Gambar 4. Sketsa Karakter Utama, Pengendara, Jukir

Gambar sketsa karakter yang digunakan untuk *motion graphic* perancangan ini. Dengan menggunakan tiga karakter yaitu karakter utama, pengendara, dan jukir.

2. Sketsa media pendukung

a. X-banner

banner, stiker, t-shirt, dan media sosial Youtube dan Instagram.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan observasi yang telah dilakukan, masyarakat masih kurang sadar tentang pentingnya tata tertib parkir. Pihak yang berwenang seperti Dishub, tentunya harus lebih giat beroprasi guna menertibkan masyarakat. Adanya jukir juga perlu diperhatikan agar tidak banyak oknum yang menjadi jukir liar atau tidak resmi. Perancangan *motion graphic* ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan suatu informasi tentang tata tertib parkir yang baik dan benar, sebagai media edukasi untuk masyarakat. Diharapkan akan ada lebih banyak lagi inovasi media baru yang muncul tentang informasi tata tertib parkir yang baik dan benar. Selain suatu penelitian tidak luput dari kekurangan dalam perancangannya, oleh karena itu sangat diperbolehkan untuk pihak lainnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Gratama, R., & Eko Budi Waspada, A. (2014). Kampanye Pencegahan Parkir Kendaraan Bermotor. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni rupa Dan Desain*.
- De Rozari, A., & Hari Wibowo, Y. (2015). Faktor-faktor Yang Menyebabkan Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Utama Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Ferian Nata, V., Dektisa, A. H., & Christianna, A. (2016). *Perancangan Video Motion Graphic Tentang Pentingnya Rating Dalam Video Game Bagi Orangtua*. 1–8.
- Ginanjari, D. (2022). Jumlah Penduduk Surabaya Capai 2.874.314 Jiwa. Jawa Post. <https://www.jawapos.com/surabaya/02/02/2021/jumlah-penduduk-surabaya-capai-2-874-314-jiwa/>
- Limantara, A. D., Purnomo, Y. C. S., & Mudjanarko, S. W. (2017). Pemodelan Sistem Pelacakan Lot Parkir Kosong Berbasis Sensor Ultrasonic Dan Internet of Things (IOT) Pada Lahan Parkir Diluar Jalan. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–10. jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek
- Maharsi, MSn, I. (2016). *Ilustrasi*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul Yogyakarta 55187 Telp/Fax 0274-384106. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AH58DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pengertian+ilustrasi&ots=-ap2csLteW&sig=OFkJWvpwx44vcTjX_TBapYLEESc&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+ilustrasi&f=false
- Nusantara, P. I. D. (2022). *Kenali Apa Itu Motion Graphic dan Jenis- Jenisnya*. Website. <https://iptek.co.id/kenali-apa-itu-motion-graphic-dan-jenis-jenisnya/>
- Rahmadianto, S. A., & Andito, T. (2018). Perancangan Explainer Video Universitas Ma Chung Sebagai Inovasi Media Promosi. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 2(2), 61–68.
- Sari, I. P. (2019). Perancangan Video Edukasi Animasi 2 Dimensi Berbasis Motion Graphic Mengenai Bahaya Zat Adiktif untuk Remaja. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.17509/edsence.v1i1.17957>
- Serafina, O. (2022). *Ini Risiko Parkir Sembarangan di Pinggir Jalan*. 09 Juni. [https://otomotif.kompas.com/read/2022/06/09/182100815/ini-risiko-parkir-sembarangan-di-pinggir-jalan#:~:text=Selain melanggar hukum%20parkir sembarangan,yang ada di kabin diambil.](https://otomotif.kompas.com/read/2022/06/09/182100815/ini-risiko-parkir-sembarangan-di-pinggir-jalan#:~:text=Selain%20melanggar hukum%20parkir sembarangan,yang ada di kabin diambil.)
- Sholahuddin. (2022a). *Parkir di Area Terlarang, Ratusan Kendaraan Digembok Dishub Surabaya*. Jawa Post. <https://www.jawapos.com/surabaya/15/11/2022/parkir-di-area-terlarang-ratusan-kendaraan-digembok-dishub-surabaya/>
- Sholahuddin. (2022b). *Petugas Dishub Surabaya Gembosi Motor Parkir di Jalur Pedestrian*. Jawa Post. <https://www.jawapos.com/surabaya/22/02/2022/petugas-dishub-surabaya-gembosi-motor-parkir-di-jalur-pedestrian/>
- Sukarno, I. S., & Setiawan, P. (2015). Perancangan Motion Graphic Ilustratif Mengenai Majapahit Untuk Pemuda-Pemudi. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni rupa Dan Desain*, 1. <https://www.neliti.com/publications/180396/perancangan-motion-graphic-ilustratif-mengenai-majapahit-untuk-pemuda-pemudi>

- Surabaya, P. K. (2022). *Dishub Dan Pakar Transportasi Sebut Survei Surabaya Kota Termancet tak Sesuai Kenyataan*. Sabtu, 15 Januari.
<https://www.surabaya.go.id/id/berita/64709/dishub-dan-pakar-transportasi-s>
- Yuni, F. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>
- Yunita Wijaya, P. (1999). Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual. *Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual*, 1(1), 47–54.
<https://ojs.petra.ac.id/ojsnew/index.php/dkv/article/view/16040/16032>